

Edisi : Vol.9, No. 1, April 2025, hlm. 203-210

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS IKLAN KELAS V PESERTA DIDIK SDIT IQRA KOTA SERANG**Dhena Delviana Aulia¹, Tatu Hilaliyah², Ujang Jamaludin³**

Program Studi Pendidikan Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

2284770007@untirta.ac.id¹, tatuh@untirta.ac.id², ujangjamaludin@untirta.ac.id³**Abstract**

Application of Learning Media and Learning Motivation to Class V Advertisement Writing Skills of SDIT IQRA Serang City Students. The background of this research is to determine the application of learning media and learning motivation to advertising writing skills. The objectives of this research are (1) To determine the differences in advertising writing skills of students using leaflet learning media and Canva learning media (2) To determine the differences in advertising writing skills of students who have high learning motivation and low learning motivation (3) To determine interactions between the application of learning media and learning motivation on students' advertising writing skills (4) To determine the differences in advertising writing skills of students who use leaflet learning media and Canva learning media in groups of students who have high learning motivation (5) To determine the differences in writing skills advertisements for students who use leaflet learning media and Canva learning media in the group of students who have low learning motivation (6) To determine the difference in advertising writing skills of students who have high motivation and those who have low learning motivation in the group of students who use leaflet learning media (7) To determine the difference in advertising writing skills of students who have high motivation and those who have low learning motivation in the group of students who use the Canva learning media. A learning media is needed that can increase students' motivation in the learning process, especially in learning advertising materials. Students can write advertisements for traditional specialties from vocabulary arranged into sentences. In realizing this activity, of course, the application of learning media and learning motivation is carried out, because to get good and maximum results it is necessary to get appropriate material to support learning. The method used in this research is experimental research. The type and source of data used is quantitative data, this research was conducted on class V students at SDIT IQRA Koa Serang. Data collection techniques using questionnaires and tests. The sig value of equal variances nor assumed > 0.05 means that H0 is accepted and H1 is accepted and it can be stated that the data comes from a population that has the same variance. It can be concluded that there are differences in the advertising writing skills of

Edisi : Vol.9, No. 1, April 2025, hlm. 203-210

SDIT IQRA students who have high learning motivation and low learning motivation in students who use the Canva learning media.

Keywords: Learning Media, Learning Motivation and Advertising Writing Skills.

Abstrak

Penerapan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Iklan Kelas V Peserta Didik SDIT IQRA Kota Serang. Penelitian ini dilatar belakangi untuk mengetahui penerapan media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis iklan. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis iklan peserta didik menggunakan menggunakan media pembelajaran *leaflet* dan media pembelajaran canva (2) Untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis iklan peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi dan motivasi belajar rendah (3) Untuk mengetahui interaksi antara penerapan media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis iklan peserta didik (4) Untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis iklan peserta didik yang menggunakan media pembelajaran *leaflet* dan media pembelajaran canva pada kelompok peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi (5) Untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis iklan peserta didik yang menggunakan media pembelajaran *leaflet* dan media pembelajaran canva pada kelompok peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah (6) Untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis iklan peserta didik yang memiliki motivasi tinggi dan yang memiliki motivasi belajar rendah pada kelompok siswa yang menggunakan media pembelajaran *leaflet* (7) Untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis iklan peserta didik yang memiliki motivasi tinggi dan yang memiliki motivasi belajar rendah pada kelompok siswa yang menggunakan media pembelajaran canva. Dibutuhkan suatu media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran terutama pada pembelajaran materi iklan. Peserta didik dapat menuliskan iklan makanan khas tradisional dari kosa kata yang disusun menjadi kalimat. Dalam mewujudkan kegiatan ini tentunya dilakukan penerapan media pembelajaran dan motivasi belajar, karena untuk mendapatkan hasil yang bagus dan maksimal diperlukannya mendapatkan materi yang sesuai untuk menunjang pembelajaran. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian eksperimen. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data kuantitatif, penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas V SDIT IQRA Koa Serang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan tes. Nilai sig equal variances nor assumed $> 0,05$ maka H₀ diterima dan H₁ diterima dapat dinyatakan data berasal dari populasi yang memiliki varians sama. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis iklan peserta didik SDIT IQRA yang memiliki motivasi belajar tinggi dan motivasi belajar rendah pada peserta didik yang menggunakan media pembelajaran canva.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Motivasi Belajar dan Keterampilan Menulis Iklan.

Edisi : Vol.9, No. 1, April 2025, hlm. 203-210

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil yang optimal Festiawan (2020: 11). Hal ini juga serupa dengan yang dikatakan oleh Angga et al, (2022: 104) bahwa pembelajaran merupakan proses dalam memfasilitasi siswa atau peserta didik untuk belajar sesuai dengan kebutuhannya dan pembelajaran diartikan sebagai upaya mempengaruhi perasaan, intelektual, juga spiritual dalam diri seseorang untuk belajar sesuai dengan keinginannya sendiri.

Pembelajaran bahasa Indonesia kelas V terdapat KD mengenai teks iklan, slogan dan poster hal ini menjadi salah satu alasan mengapa penelitian ini dilakukan dikarenakan dalam menyajikan sebuah teks iklan, slogan dan poster masih banyak peserta didik yang kurang kreatif dalam menuangkan ide atau gagasan yang mereka miliki, sehingga peneliti mencoba untuk mengajak memanfaatkan aplikasi canva dalam menyajikan sebuah teks iklan, slogan dan poster agar lebih kreatif dan memanfaatkan teknologi yang sedang berkembang saat ini.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu yang dipelajari dari tingkat dasar hingga ke tingkat perguruan tinggi. Farhrohman (2017: 24) juga mengungkapkan hal sama bahwa, pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan di sekolah dasar. Bahasa merupakan percakapan atau alat komunikasi dengan sesama manusia, bahasa juga merupakan alat komunikasi yang menjadi salah satu ciri khas bangsa Indonesia dan digunakan sebagai bahasa nasional. Hal ini yang merupakan salah satu sebab mengapa bahasa Indonesia diajarkan pada semua jenjang pendidikan terutama di SD, karena merupakan dasar dari semua pembelajaran. Mata pelajaran Bahasa Indonesia juga dapat membina dan mengembangkan kepercayaan diri peserta didik sebagai komunikator, pemikir imajinatif, dan warga negara Indonesia yang literat atau melek informasi Zaimarni (2022: 117).

Pembelajaran bahasa Indonesia adalah penunjang keberhasilan semua pelajaran. Jika siswa memahami dan dapat berbahasa Indonesia dengan baik dan benar, maka ia akan dapat menuangkan segala ide, pikiran, serta dapat mengungkapkan bahasa secara lisan dengan baik. Selain itu siswa memiliki sikap yang positif terhadap bahasa Indonesia, siswa juga diharapkan terampil menggunakan bahasa Indonesia. Terampil menggunakan bahasa Indonesia artinya peserta didik harus mampu berkomunikasi dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hal ini dapat terwujud apabila peserta didik menguasai empat keterampilan berbahasa yang ditetapkan dalam kurikulum dengan baik Susanti (2020: 180).

Edisi : Vol.9, No. 1, April 2025, hlm. 203-210

Pembelajaran Bahasa Indonesia sendiri memiliki tujuan yang tidak berbeda dengan tujuan pembelajaran yang lain, yakni untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan sikap Ali (2020: 38). Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya manusia di Indonesia.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia, pemerintah telah menyusun kurikulum yang di dalamnya terdapat beberapa pengetahuan dan keterampilan. Kurikulum 2013 memiliki ciri khas dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya, salah satu ciri khas dari kurikulum 2013 adalah berbasis karakter dan kompetensi, pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dan tematik-integratif, serta penilaian pembelajaran yang menggunakan penilaian autentik Cahyani & Satriyani (2020: 3). Dalam kurikulum 2013, terdapat materi pembelajaran tentang iklan pada kelas V SD.

Permasalahan dalam pembelajaran materi iklan adalah peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan gagasan atau ide dalam karangannya. Hal ini terjadi karena kurangnya informasi yang dimiliki dan menyebabkan peserta didik kesulitan untuk mengolah ide menjadi sebuah karangan (iklan).

Menurut Hasnah et al (2022: 71) pembelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan bertujuan untuk melatih peserta didik terampil berbahasa dengan menuangkan ide dan gagasannya secara kreatif dan kritis, pembelajaran keterampilan berbahasa di sekolah seharusnya tidak hanya menekankan pada teori saja, melainkan peserta didik juga dituntut untuk mampu berlatih terampil berbicara, menulis, mampu mengungkapkan pendapat, mampu menjawab pertanyaan atau mengajukan pertanyaan dengan baik selama pembelajaran berlangsung. Ketika melaksanakan diskusi, siswa dituntut terampil mengutarakan pendapat, mempertahankan pendapat dan menyanggah pendapat peserta didik lain.

Di antara keempat keterampilan berbahasa, menulis merupakan keterampilan tertinggi yang dimiliki oleh seseorang berdasarkan urutan pemerolehan bahasa. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai seseorang setelah proses menyimak, berbicara, dan membaca. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Pembelajaran menulis di sekolah memiliki peranan yang sangat penting sebagai dasar keterampilan menulis peserta didik. Deliani (2017: 9).

Edisi : Vol.9, No. 1, April 2025, hlm. 203-210

Agar pembelajaran iklan dapat tercapai, pendidik hendaknya menggunakan media pembelajaran yang tepat. Pendidik adalah sosok teladan yang menjadi salah satu acuan keberhasilan suatu pendidikan. Pendidik perlu menguasai disiplin ilmu mengenai pengetahuan, keterampilan umum maupun khusus, hingga tahu cara untuk mengimplementasikan pengetahuan yang sudah didapatnya. Dengan perkembangan teknologi yang pesat, pendidik dapat mulai menggunakan bahan ajar teknologi dalam proses pembelajaran.

Pendidikan di era teknologi seperti saat ini agar pendidik dapat berinovasi dan memanfaatkan teknologi dalam kegiatan belajar-mengajar. Penggunaan teknologi bertujuan membantu manusia dalam melaksanakan aktivitas, khususnya untuk hal-hal yang tidak mampu dijangkau dengan hanya mengandalkan “tangan kosong” Budiyono (2020: 300). Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran agar materi yang diajarkan lebih bermakna bagi peserta didik. Dengan pemanfaatan ini membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat dimanfaatkan secara tepat guna dan berdaya bagi peningkatkan hasil belajar peserta didik. Pemanfaatan teknologi juga diperlukan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD).

Salah satu pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran adalah memanfaatkan perangkat teknologi bergerak pada komputer atau laptop. Selain itu, pemanfaatan media juga dapat melatih kemandirian peserta didik dalam belajar mandiri, sehingga penerapan pendidikan karakter khususnya kemandirian dapat diaplikasikan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Pada zaman modern seperti sekarang ini, banyak aplikasi yang dapat digunakan untuk mendesain media pembelajaran. diantaranya yaitu canva dan *leaflet*.

Peneliti berpikir bila pembelajaran teks iklan ini dikaitkan dengan sebuah media visual yang berbasis sebuah aplikasi canva dan media *leaflet* akan memudahkan peserta didik dalam menuangkan ide-ide yang ingin disampaikan. Hal serupa disampaikan oleh Wati et al (2020: 65) *Leaflet* merupakan selembar kertas yang memuat kalimat-kalimat singkat, padat, mudah dipahami dan terdapat gambar-gambar yang sederhana. *Leaflet* juga berisi gagasan materi yang secara langsung menggambarkan bagaimana cara mengambil tindakan yang lugas dan ringkas. Sutriyanah (2023: 124) juga mengatakan bahwa media *leaflet* merupakan selembar kertas yang berisikan tulisan dengan kalimat-kalimat yang singkat, padat, mudah dimengerti dan gambar-gambar yang sederhana. *Leaflet* digunakan untuk memberikan keterangan singkat suatu masalah.

Edisi : Vol.9, No. 1, April 2025, hlm. 203-210

Belajar bukanlah proses yang terjadi begitu saja tanpa sengaja dalam mencapai tujuan belajar, belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan kemampuan lainnya Hakim Thursan (2020: 6).

Sehingga dapat disimpulkan, motivasi belajar artinya dorongan dari diri siswa untuk mencapai tujuan belajar, misalnya pemahaman materi atau pengembangan belajar.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode eksperimen dengan desain faktorial 2 x 2. Desain penelitian faktorial 2 x 2 dapat disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Desain penelitian

Media Pembelajaran	CANVA	LEAFLET
Motivasi Belajar (B)	(A)	(A1)
Motivasi Belajar Tinggi (B1)	(A1,B1)	(A2,B1)
Motivasi Belajar Rendah (B2)	(A1,B2)	(A2,B2)

Populasi pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas V SDIT IQRA Kota Serang Tahun Ajaran 2023/2024 yang berjumlah 36 siswa. Adapun data jumlah siswa kelas V yaitu:

Tabel 3.2 Jumlah sampel yang digunakan

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	V A	17
2.	V B	19
Jumlah siswa		36

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling dengan mengambil dua kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelas kontrol yang berdistribusi normal dan tidak homogen. Kelas eksperimen akan menggunakan media pembelajaran Canva dan kelas kontrol akan menggunakan media pembelajaran leaflet.

Edisi : Vol.9, No. 1, April 2025, hlm. 203-210

Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen tes dan angket. Pada instrumen tes akan diambil data mengenai keterampilan menulis iklan, sedangkan pada instrumen angket akan diambil data tentang motivasi belajar siswa. Sedangkan analisis data yang digunakan untuk pengumpulan data adalah metode ANOVA 2 jalur untuk mengukur rata-rata selisih antar variabel dan interaksi antar variabel.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik simple random sampling yaitu dengan mengambil dua kelas dari populasi secara acak dengan syarat populasinya harus normal dan homogen sebagai kelompok eksperimen dan kontrol.

Teknik dan instrumen pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan tes dan angket. Teknik tes ini digunakan karena data utama yang dibutuhkan adalah data tentang penulisan iklan. Data ini diperoleh dengan menggunakan pengukuran melalui tes menulis iklan. Sedangkan penelitian dengan menggunakan kuesioner ini memerlukan jumlah responden yang cukup agar validitas temuan dapat tercapai dengan baik.

KESIMPULAN

Nilai sig equal variances nor diasumsikan $> 0,05$ berarti H₀ diterima dan H₁ diterima dan dapat dinyatakan bahwa data tersebut berasal dari populasi yang mempunyai varians yang sama. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis iklan siswa SDIT IQRA yang mempunyai motivasi belajar tinggi dan motivasi belajar rendah pada siswa yang menggunakan media pembelajaran Canva.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44.
<https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Angga, Abidin, Y., & Iskandar, S. (2022). Penerapan Pendidikan Karakter dengan Model Pembelajaran Berbasis Keterampilan Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1046–1054.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2084>
- Budiyono. (2020). Inovasi Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran di Era Revolusi 4.0. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 300.
<https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2475>

Edisi : Vol.9, No. 1, April 2025, hlm. 203-210

- Cahyani, S. A., & Satriyani, F. Y. (2020). Penerapan Kurikulum 2013 Di Sdsn Kalibata 11 Pagi. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*, 7(2), 348–376. <https://doi.org/10.33650/pjp.v7i2.1273>
- Farhrohman, O. (2017). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 9(1), 23–34. <http://www.jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/primary/article/view/412>
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. *Universitas Jenderal Soedirman*, 1–17.
- Hasnah, Fajar, & Fajriyanti, N. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran Show and Tell pada Materi Iklan untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Sekolah Dasar PGSD Pare-Pare Kampus V UNM. *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar*, 513(4), 2022. <https://ojs.unm.ac.id/jppsd/index>
- Susanti, S. (2020). Hubungan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Iklan. *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar SHES: Conference Series*, 3(3), 1798–1805. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Sutriyanah. (2023). PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI GOSOK GIGI METODE DEMONSTRASI DAN LEAFLET TERHADAP KEMAMPUAN MENGGOSOK GIGI PADA SISWA DI SDN MERTASINGA 02 CILACAP. Skripsi thesis, Universitas Al-Irsyad Cilacap. *Journal Information*, 10, 1–16.
- Wati, E. W., Kaspul, K., & Arsyad, M. (2020). Leaflet-Based Learning Media Development in Structural Materials and Function of Class XI Animal Tissues. *BIO-INOVED : Jurnal Biologi-Inovasi Pendidikan*, 2(1), 64. <https://doi.org/10.20527/bino.v2i1.7886>
- Zaimarni. (2022). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN JARAK JAUH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP NEGERI KECAMATAN NATAL. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(03), 1–292. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/view/12001>